



PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN

ANAK DI DUSUN KLEREK DESA TORONGREJO KECAMATAN

JUNREJO KOTA BATU

SKRIPSI

OLEH:

TYA YUSRANI PRANTIKA

NPM. 21801013088



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

2022



**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
ANAK DI DUSUN KLEREK DESA TORONGREJO KECAMATAN
JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Studi (S1) Paada Program Studi Pendidikan Guru**

Madrasah Ibtida'iyah

Oleh:

Tya Yusrani Prantika

NPM. 21801013088 ★★ ★

UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

2022

Abstrak

Tya, Yusrani. 2021. *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Karakter, Disiplin

Orang tua merupakan orang pertama yang merupakan tempat pendidikan bagi anak. Sosok ibu dan ayah adalah orang-orang yang memberikan semua kepada anaknya tanpa meminta jasa. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, terutama dalam hal karakter.

Berdasarkan observasi awal, bahwasanya orang tua sebagai orang yang pertama menjadi tempat pertama dan utama pendidikan anak diharapkan mampu memahami bagaimana cara membentuk karakter disiplin anak dengan baik. Maka dari itu peran orang tua dalam pendidikan karakter kedisiplinan sangat dibutuhkan melalui nasehat, memberikan teladan dengan perilaku baik, melakukan sistem pembiasaan, budaya berbicara antar orang tua dan anak, dan sistem pendidikan sejak usia dini agar mudah dalam membentuk karakter yang baik.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah tentang apa saja perencanaan orang tua dalam melaksanakan peran untuk membentuk karakter disiplin anak, cara orang tua dalam melaksanakan perannya, faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam melaksanakan peran untuk membentuk karakter disiplin anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui apa saja perencanaan orang tua dalam melaksanakan peran untuk membentuk karakter disiplin anak, mengetahui cara orang tua dalam melaksanakan perannya, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam melaksanakan peran untuk membentuk karakter disiplin anak.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipatif pasif yaitu pengamatan terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi terkait dengan penelitian, metode wawancara terstruktur yang merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada narasumber dan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai bukti fisiknya.. Dari usaha-usaha yang dilakukan orang tua yaitu melalui perencanaan orang tua dalam membentuk karakter anak, pelaksanaan dalam membentuk karakter anak yang dilakukan orang tua didapatkan hasil temuan bahwasanya akan meningkatkan kemajuan dalam pembentukan karakter anak terutama dalam kedisiplinan anak dari orang tua atau lingkungan keluarga. Faktor-faktor yang mendukung dari peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak yaitu dari lingkungan keluarga itu sendiri, dari masyarakat dan dari lingkungan sekolah. Faktor yang menghambat baik eksternal maupun internal yaitu kurangnya kesadaran perhatian orang tua terhadap anak dalam hal karakter.



Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagaimana langkah ke depannya para orang tua melaksanakan peran-perannya dalam pembentukan karakter disiplin anak dengan cara yang lebih baik lagi dengan hasilnya memuaskan yang berdampak baik terhadap anak.



Abstrak

Tya, Yusrani. 2021. *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Keywords: Role of Parents, Character, Discipline

Parents are the first people who are the place of education for children. Mother and father figures are people who give everything to their children without asking for services. Parents have a very important role in the education of children, especially in terms of character.

Based on initial observations, parents as the first and foremost place for children's education are expected to be able to understand how to shape children's disciplined character well. Therefore, the role of parents in disciplinary character education is needed through advice, setting an example with good behavior, carrying out a habituation system, a culture of speaking between parents and children, and the education system from an early age so that it is easy to form good character.

From the background of the research above, the researcher formulates the problem of what are the planning of parents in carrying out the role to shape the character of the child's discipline, the way parents carry out their role, the supporting and inhibiting factors of parents in carrying out the role to shape the character of the child's discipline. The purpose of this study is to find out what parents plan in carrying out their roles to shape the character of children's discipline, to find out how parents carry out their roles, and to know the supporting and inhibiting factors of parents in carrying out their roles to shape the character of children's discipline.

To achieve this goal, the researchers used qualitative research. The data collection procedure uses the passive participatory observation method, namely the observation of events or phenomena that occur related to the research, the structured interview method which is a method of collecting data which is done by giving several questions orally to the resource person and the documentation method, namely the researcher does documentation during the implementation of research activities as the physical evidence.. From the efforts made by parents, namely through parental planning in shaping the child's character, the implementation in shaping the child's character by parents, it was found that it would increase progress in the formation of the child's character, especially in the discipline of children from parents or family environment. The factors that support the role of parents in the formation of children's character are from the family environment itself, from the community and from the school environment. The inhibiting factor, both external and internal, is the lack of awareness of parents' attention to children in terms of character.

Things that need to be considered as suggestions are how the steps in the future for parents to carry out their roles in shaping the character of children's discipline in a better way with satisfying results that have a good impact on children.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman modern seperti sekarang ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat pesat. Dalam kehidupan bermasyarakat teknologi informasi dan komunikasi ini sangat berpengaruh dalam berbagai bidang apa pun. Perkembangan ini juga berpengaruh di kalangan anak-anak dan remaja karena akibat dari teknologi ini anak-anak dan remaja tergolong sebagai milenial. Dampak positif dan negatif juga pengaruh dari perkembangan teknologi saat ini. dampak positif dari kemajuan ini yaitu aktivitas masyarakat mudah dipenuhi dan dilakukan. Tetapi di sisi lain juga terdapat dampak negatif yaitu dapat merusak anak-anak dan remaja yang tidak kritis dalam menggunakan teknologi tersebut. Tidak dapat dihindari bahwa teknologi ini hadir dalam kehidupan masyarakat baik orang tua maupun anak-anak. Anak-anak zaman sekarang walaupun masih anak-anak sudah dikenalkan dengan handphone tidak seperti zaman dahulu yang hanya bermain dengan permainan kuno. Sehingga anak zaman sekarang sudah banyak meniru gaya maupun sikap yang cenderung dengan kebarat-baratan yang tidak sama dengan budaya bangsa.

Di zaman modern seperti ini banyak sekali anak-anak yang cenderung dengan handphone atau gadget. Maka sebagai orang tua hendaknya memiliki cara atau pola untuk menciptakan generasi yang maju dan tidak bisa terpengaruh oleh budaya luar. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi anak serta tempat utama dalam penanaman karakter disiplin yang

baik dan perilaku yang baik serta kebiasaan yang sangat penting bagi kehidupan anak ke depannya. Orang tua haruslah bisa menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Karena semua anak pasti akan mencontoh perilaku orang tua baik ataupun buruk. Maka dari itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak.

Di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu masih banyak anak-anak yang kurang sopan dalam bertingkah laku terhadap sesama warga terutama dalam hal kedisiplinan. Dengan kurang baiknya perilaku anak tersebut akan memberikan dampak negatif bagi dirinya sendiri dan orang di sekitarnya terutama akan berpengaruh negatif terhadap pembentukan karakter anak-anak maupun remaja.

Anak merupakan generasi yang akan meneruskan dalam membangun bangsa yang maju dan menjadi negara yang lebih baik dari sebelumnya. Peran besar yang akan dihadapi anak harus dibina, dibimbing, di didik mulai dini agar anak-anak bisa menjalankan peran besar ini dan membawa bangsa ini menuju negara yang maju, berkembang dan lebih baik. Anak-anak memiliki karakteristik dan perilaku sesuai dengan lingkungannya terutama dalam lingkungan keluarga dan orang tua. Pendidikan karakter merupakan sesuatu yang harus ditanamkan dalam diri sendiri sejak usia yang masih dini demi terbentuknya karakter yang baik.

Pendidikan adalah sesuatu yang paling dasar untuk pembentukan karakter bagi anak. Pendidikan tidak hanya belajar dalam hal materi tetapi juga mempraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat agar bisa menumbuhkan karakter yang baik dalam diri anak. Pendidikan karakter akan menentukan

bagaimana perilaku seseorang dalam menjalankan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pendidikan yang utama tetap pada lingkungan keluarga khususnya para orang tua harus bisa menjadi tempat pengarahan yang baik bagi anak serta menjadi tempat pendidikan moral anak.

Pembentukan karakter anak berawal dari bagaimana orang tua menjalankan perannya dalam keluarga, karena anak tidak hanya berada di dalam lingkungan keluarga saja melainkan anak akan terjun dalam kemasyarakatan yang mudah dipengaruhi dunia luar. Jadi dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan dasar dalam pendidikan anak agar tidak berpengaruh negatif bagi anak. Orang tua merupakan sebagai tempat untuk mengantarkan anak serta membekali anak menuju generasi yang baik dan berguna bagi bangsa dan negara. Keterlibatan keluarga dalam zaman yang sudah canggih ini dalam bentuk keharusan. Pengasuhan merupakan bentuk pendidikan dalam keluarga. Pengasuhan ini dalam arti bisa memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, serta menjadi motivasi bagi anak untuk memenuhi kebutuhan mental, sosial, fisik dan spiritualnya, karena pada zaman sekarang masih sekali banyak anak yang kurang dalam hal karakter. Kurangnya karakter tersebut akan berdampak negatif bagi kehidupan ke depannya.

Dari penjelasan di atas tujuan dan manfaat dari penelitian ini yaitu agar orang tua dalam menjalankan perannya dalam mendidik anak dan membentuk karakter disiplin yang baik di zaman yang canggih ini. Diharapkan orang tua dapat mengawasi tumbuh kembang anak sejak usia dini karena karakter yang baik akan mengantarkan anak menuju masa depan yang baik. Peneliti memfokuskan pada peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, kita

merupakan calon pendidik bagi anak-anak dilingkungan keluarga maupun sekolah. Jadi sudah sepatutnya kita belajar bagaimana dalam pembentukan karakter yang baik untuk anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari titik permasalahan yaitu peranan orang tua dalam pendidikan karakter anak, terdapat beberapa masalah yang ditimbulkan yaitu kurangnya nilai-nilai karakter dan moral yang baik pada anak dikarenakan orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak. Maka fokus penelitian akan menjadi acuan peneliti yaitu:

1. Perencanaan orang tua untuk membentuk karakter disiplin anak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua?
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan peran untuk membentuk karakter disiplin anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas maka peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan orang tua untuk membentuk karakter disiplin anak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan peran untuk membentuk karakter disiplin anak.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini terdapat beberapa harapan dari peneliti agar bisa bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal pembentuk karakter dalam lingkungan keluarga dan juga dalam dunia pendidikan. Terdapat beberapa kegunaan atau manfaat peneliti dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara teoretis
 - a. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak, karena semua pasti juga akan menjadi orang tua bagi anak-anaknya kelak.
 - b. Bagi pembaca, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang cara membentuk karakter disiplin anak yang baik.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta menjadi pengetahuan cara membentuk karakter disiplin anak yang baik.
 - b. Bagi penulis, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam Malang.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Peran orang tua

Peran orang tua yaitu mengajarkan, membimbing, mengarahkan anak pada hal-hal yang baik, menjadi teladan atau contoh yang baik bagi anak sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Jika peran tersebut tidak terlaksana dengan baik maka seorang anak akan cenderung melakukan hal yang kurang baik dan menyimpang. Penyimpangan tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian terhadap anak, membiarkan anak dalam pergaulan bebas, pengawasan orang tua yang kurang, pemberian bimbingan dalam hal apa pun yang kurang. Bagaimanapun orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya tetapi masih banyak sekali orang yang lalai terhadap pembentukan karakter anaknya. Sudah seharusnya orang tua menggunakan cara yang terbaik demi masa depan anak-anaknya. Peran orang tua merupakan peran yang paling besar dalam keberlangsungan hidup anak-anaknya di masa depan.

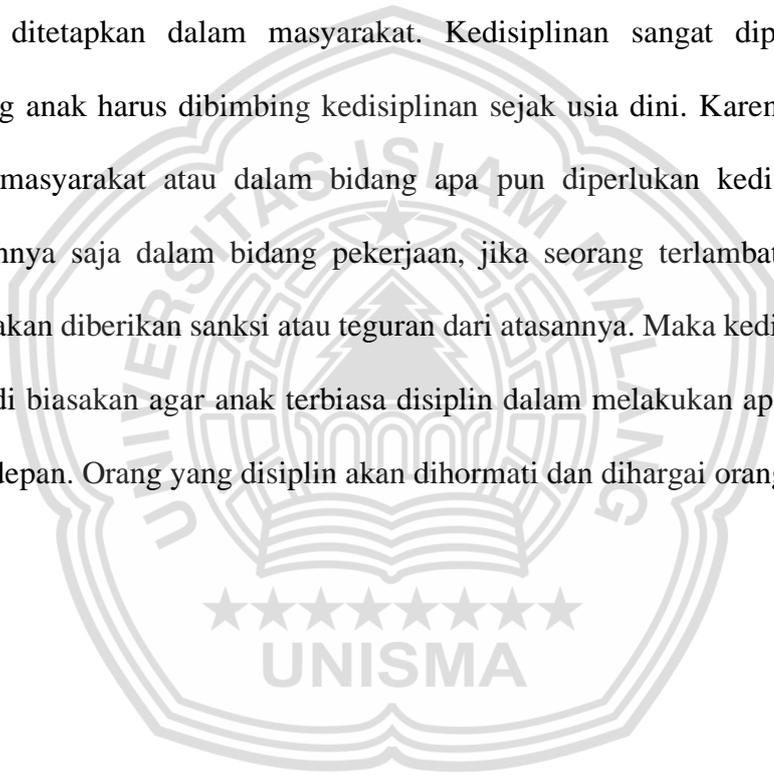
2. Membentuk karakter

Membentuk karakter merupakan dasar dalam menumbuhkan karakter, sikap dan perilaku yang baik demi keberlangsungan hidupnya di masa depan yang baik. Seorang anak akan menjadi generasi penerus yang baik, bijak dan bertanggung jawab dengan adanya pembentukan karakter

sejak usia dini. Pembentukan karakter ini akan berguna bagi anak-anak dimasa depan. Pendidikan yang utama seorang anak yaitu moral dan karakter yang baik. Sebuah negara akan membutuhkan generasi yang cerdas dan bermoral tinggi demi kemajuan bangsa.

3. Disiplin

Disiplin adalah sikap individu ataupun kelompok yang dalam hatinya sudah tertanam untuk menaati peraturan yang berlaku atau yang sudah ditetapkan dalam masyarakat. Kedisiplinan sangat diperlukan, seorang anak harus dibimbing kedisiplinan sejak usia dini. Karena dalam suatu masyarakat atau dalam bidang apa pun diperlukan kedisiplinan. Contohnya saja dalam bidang pekerjaan, jika seorang terlambat datang maka akan diberikan sanksi atau teguran dari atasannya. Maka kedisiplinan perlu di biasakan agar anak terbiasa disiplin dalam melakukan apa pun di masa depan. Orang yang disiplin akan dihormati dan dihargai orang lain.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam peran orang tua dalam mendidik karakter disiplin anak, perlu perencanaan agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan. Berikut terkait perencanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, yaitu dengan memperbaiki akhlak orang tua terlebih dahulu, memberikan perhatian dari perkembangan karakter disiplin anak, menjalin komunikasi yang baik dengan anak, orang tua bersikap konsisten dengan disiplin yang sudah ditetapkan. Perencanaan tersebut sudah berjalan dengan baik.

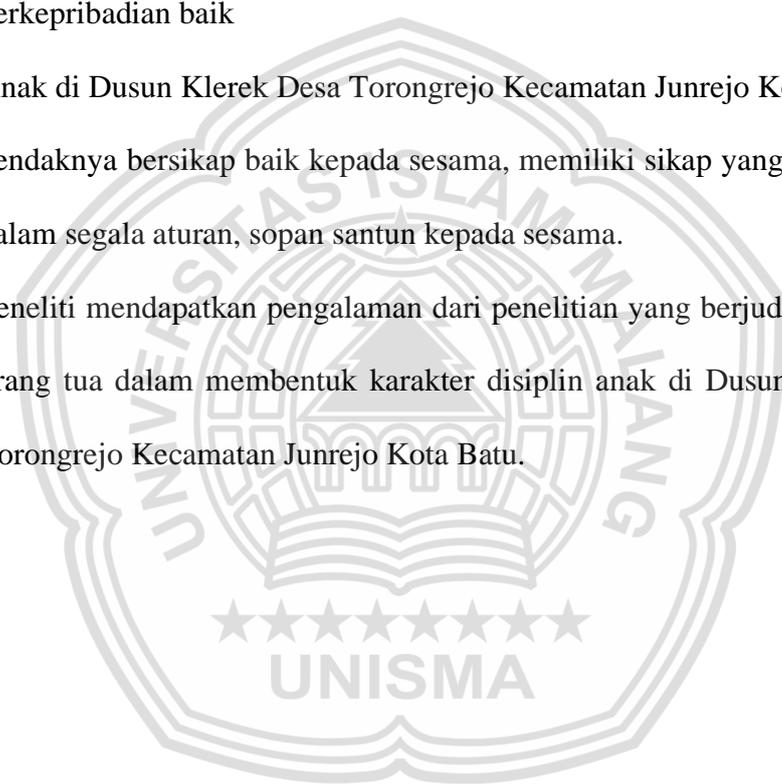
Setelah perencanaan orang tua melaksanakan pembentukan karakter disiplin anak dengan berbagai cara. Pelaksanaan pembentukan karakter disiplin anak di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, yaitu membiasakan anak untuk menghargai waktu, menggunakan metode keteladanan, memberikan nasihat kepada anak, membiasakan anak untuk menaati peraturan yang berlaku, sharing kepada anak tentang pentingnya disiplin.

Dalam menjalankan peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, terdapat faktor pendukung yaitu faktor lingkungan dan faktor guru. Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat yaitu pergaulan bebas, teknologi gadget dan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian yang didasarkan pada tujuan penelitian, maka dapat disarankan dengan hal berikut ini:

1. Orang tua di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu harus lebih maksimal dalam melaksanakan peran untuk membentuk karakter disiplin anak, untuk menciptakan generasi yang berkepribadian baik
2. Anak di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu hendaknya bersikap baik kepada sesama, memiliki sikap yang disiplin dalam segala aturan, sopan santun kepada sesama.
3. Peneliti mendapatkan pengalaman dari penelitian yang berjudul peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak di Dusun Klerek Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Doni Koesoma. (2007). *Pendidikan Karakter*. Grasindo.
- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Kontruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Arif, M. (2020). *Metodologi Studi Islam* (1st ed.). Balai Insan Cendekia Mandiri.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Pedoman Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Press.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Basuki, S. (2006). *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra.
- Depdikbud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Djamarah. (2002). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Rineka Cipta.
- Familia, T. P. (2006). *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingan*. Kanisius.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar*. Gema Ihsani.
- Hasanah. (2015). *Kehidupan Keluarga*. Universitas Negeri Jakarta.
- Iryanto. (2000). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bulan Bintang.
- Islami, H. H. (2014). *Membangun Pendidikan Islam di Rumah: Panduan Wajib Seluruh Orang Tua Muslim dalam Mendidik Anak-anak dan Keluarga Bernuansa Islami*. Kunci Iman.
- Kartini Kartono. (1982). *Psikologi Anak*. Alumni.
- Kartono, K. (2006). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali.
- M.Syarif. (2005). *Live Excellence, Menuju Hidup Lebih Baik*. Prestasi.
- Mas'udi, A. (2000). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. PT. Tiga Serangkai.
- Miles dan Huberman, S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muallifah. (2009). *Psycho Islamic Smart Parenting*. Diva Press.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik*,



Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama.

- Mussen. (1987). *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Erlangga.
- Saroinsong, W. P. (2016). *Gadget Usage Inhibited Interpersonal Intelligence Of Childern On Ages 6-8 Years Old*. Scientific Teknology Educational.
- Septirahmah, A. P. (2021). Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir. <https://Dinastirev.Org/JMPIS/Article/Download/602/373/>, 2(2), 621.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sobur, A. (1996). *Pembinaan Anak dalam Keluarga (Cet.II)*. BPK Gunung Mulia.
- Soekamto, S. (2001). *Teori Peranan*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sunar, D. (2007). *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Penerbit Think.
- Syarbini. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Ar-Ruzz Media.
- Ulwan, A. N. (1992). *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah*. Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, A. N. (2007). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Pustaka Amani.
- Wursanto. (1992). *Manajemen Kepegawaian*. Penerbit Kanisius.